

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	27.115.896	-	-	4.067.670	31.183.566	26.983.969	-	-	3.647.542	30.631.511	-
2 Modal sesuai POUK KPMM	27.115.896	-	-	4.067.670	31.183.566	26.983.969	-	-	3.647.542	30.631.511	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	53.172.702	19.945.797	-	-	68.364.404	58.145.490	22.227.264	-	-	75.159.473	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	40.621.316	10.533.768	-	-	48.597.330	45.370.143	11.109.733	-	-	53.655.882	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	12.551.386	9.412.029	-	-	19.767.074	12.775.347	11.117.532	-	-	21.503.591	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	64.315.101	135.427.864	9.085.080	31.545.669	142.400.874	50.315.052	163.203.224	13.433.230	23.703.562	137.307.475	4
8 Simpanan Operasional	64.315.101	-	-	-	32.157.551	50.315.052	-	-	-	25.157.526	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	135.427.864	9.085.080	31.545.669	110.243.324	-	163.203.224	13.433.230	23.703.562	112.149.949	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	64.319.706	-	-	-	-	63.622.744	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					241.948.844					243.098.458	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2.484.725	-	-	-	-	2.504.135	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1.101.729	-	-	-	-	1.698.175	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4.785.385	5.153.974	239.274.824	169.902.279	-	2.932.625	9.407.710	247.740.716	176.767.848	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	2.102.920	3.049.760	32.016.050	28.896.240	-	923.063	2.252.135	32.171.239	27.974.690	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK/ATMR untuk Risiko Kredit	-	7.853	32.598	4.468.712	2.924.888	-	9.117	34.906	4.792.312	3.137.014	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	2.682.466	2.104.214	207.258.774	140.376.008	-	2.009.561	7.155.575	215.569.478	148.091.845	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK/ATMR untuk Risiko Kredit	-	367.768	304.774	190.936.449	124.444.963	-	247.514	277.754	198.623.895	129.368.166	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	630.032	-	-	-	-	701.313	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	64.319.706	-	-	-	-	63.622.744	-	4
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	22.478.672	-	-	-	-	24.669.060	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4.593.673	17.884.999	-	-	22.478.672	4.753.347	19.915.713	-	-	24.669.060	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	20.954.136	-	-	1.138.032	-	17.303.693	-	-	955.510	12
Total RSF					197.105.438					206.594.728	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					122,75%					117,67%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Maret 2024 sebesar 117,67%, turun 5,08 poin dibandingkan periode Desember 2023 yaitu sebesar 122,75%. Penurunan nilai NSFR Maret 2024 disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih besar daripada peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Hal ini sejalan dengan permintaan kredit yang lebih tinggi daripada penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Triwulan ke-I tahun 2024. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut di bawah ini rincian analisis NSFR Maret 2024:
 - a. ASF Maret 2024 sebesar Rp243,09 Triliun, naik Rp1,15 Triliun (0,48%) dibandingkan Desember 2023. Peningkatan ASF berasal simpanan nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro, usaha kecil naik sebesar Rp6,80 Triliun. Namun terjadi penurunan pada modal sebesar Rp552 Miliar.
 - b. RSF Maret 2024 sebesar Rp206,59 Triliun, naik Rp9,49 Triliun (4,81%) dibandingkan Desember 2023. Peningkatan RSF berasal dari kenaikan total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp19 Miliar, simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp596 Miliar, pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp6,87 Triliun, dan aset lainnya sebesar Rp2,19 Triliun. Namun terjadi penurunan pada transaksi rekening administratif yang turun sebesar Rp183 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Maret 2024 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp137,31 Triliun (56,36% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp176,77 Triliun (85,56% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.